



G E M A

Jurnal Gentiaras Manajemen dan Akuntansi

Laman Jurnal: jurnal.gentiaras.ac.id/index.php/Gema/index
ISSN : 2086-9592 (p) , 2721-5490 (e)



Analisa Penerapan ISAK (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan) No. 35 pada Penyajian Laporan Keuangan Kelompok Tani Sri Rejeki II

Fransiska Wahyu Lestari

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras, Lampung

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Artikel History: Received: October 3, 2022 Revised: November 24, 2022 Published: November 30, 2022</p> <p>Keywords: Financial Report, ISAK 35, non-profit entities</p>	<p><i>Financial reports on non-profit organizations are presented under accounting standards that include non-profit organizations. Preparation of non-profit reports based on ISAK No. 35. The purpose of this study is to analyze and present the financial reporting of the Sri Rejeki II farmer group in accordance with ISAK No. 35. This study used a quantitative descriptive method. The final result of this research is to reconstruct the financial statements owned by the Sri Rejeki II Farmers Group using ISAK No. financial standards. 35, that is in the form of Comprehensive Income Statements, Reports on Changes in Net Assets, Balance Sheet Reports, Cash Flow Statements and Notes to Financial Statements (CaLK).</i></p>
INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Riwayat Artikel: Diterima: 3 Oktober 2022 Direvisi: 24 November 2022 Dipublikasikan: 30 November 2022</p> <p>Kata kunci: Entitas Nirlaba, ISAK 35, Laporan Keuangan</p>	<p>Laporan keuangan pada organisasi nonlaba disajikan Dibuat di bawah standar akuntansi yang mencakup organisasi nirlaba. Penyusunan laporan nirlaba didasarkan pada ISAK No. 35. Tujuan dari penelitiann ini adalah untuk menganalisis serta menyajikan pelaporan keuangan kelompok tani Sri Rejeki II sesuai dengan ISAK No. 35. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil akhir penelitian ini adalah dengan merekontruksi laporan keuangan yang dimiliki oleh Kelompok Tani Sri Rejeki II menggunakan standar keuangan ISAK No. 35 yaitu berupa Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Neraca, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK).</p>

Corresponding Author :

Fransiska Wahyu Lestari
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiaras, Lampung
*email: fransistary@gmail.com



PENDAHULUAN

Perusahaan dalam mengkomunikasikan situasi keuangan kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal perusahaan akan menggunakan laporan keuangan. Tujuan pelaporan keuangan yang terutama adalah untuk menyajikan posisi keuangan, yang didalamnya terkait dengan perubahan unsur-unsur pelaporan keuangan, kepada manajemen dan pemangku kepentingan lainnya yang mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, laporan keuangan juga digunakan sebagai alat untuk membuat keputusan dan juga sebagai pembanding bagi pihak internal maupun eksternal dalam menyusun laporan periode berikutnya.

Bagi organisasi nonlaba, tujuan laporan keuangan adalah untuk menyampaikan informasi keuangan yang relevan bagi pihak penyandang dana, anggota, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya untuk organisasi nirlaba (Gultom, 2015).

Laporan Keuangan Organisasi nirlaba ini disajikan dengan dasar standar akuntansi untuk organisasi nirlaba. Penyusunan laporan nirlaba diatur oleh ISAK No. 35. ISAK No. 35 menyatakan bahwa jenis laporan keuangan yang disusun meliputi laporan laba rugi komprehensif, yang menyatakan akan mencakup akun-akun dan catatan atas laporan keuangan.

ISAK No. 35 adalah standar keuangan yang mulai berlaku efektif pada 1 Januari 2020. Sebelum adanya ISAK No. 35 ketentuan keuangan organisasi nirlaba ini diatur didalam PSAK No.45. Salah satu perubahan besar dengan perubahan ini adalah penggantian istilah non-komersial dengan non-komersial. Sebab, pada dasarnya perusahaan yang tidak mengejar keuntungan akan tetapi bukan tidak mencari keuntungan.

ISAK No. 35 adalah interpretasi standar akuntansi keuangan yang ditujukan kepada organisasi nirlaba atas dasar bahwa meskipun kegiatan utama mereka bukan untuk mencari keuntungan, bukan berarti mereka tidak mencari keuntungan (nonprofit). Organisasi nirlaba tidak dapat dimiliki secara pribadi, tetapi menjadi milik dan bermanfaat bagi masyarakat.

Kelompok Tani Sri Rejeki II merupakan organisasi desa yang menginduk pada Kempok Tani Sri Rejeki yang terdapat di Dusun III Desa Gunung Pasir Jaya Kecamatan Lampung Timur Provinsi Lampung. Kelompok Tani Sri Rejeki II adalah suatu organisasi desa yang sedang belajar untuk berkembang dan sudah mulai aktif melakukan kegiatan. Dengan demikian, dewan pengurus khususnya bendahara keuangan dipaksa harus bisa dalam menyusun laporan keuangan. Berdasarkan hasil wawancara kepada pengurus kelompok tani, Sri Rejeki II didapati jika pengurus kelompok tani khususnya bendahara keuangan dirasa belum paham sepenuhnya dalam melakukan pembukuan, pencatatan serta pelaporan yang dilakukan. Hal ini menyebabkan laporan keuangan yang disajikan oleh bendahara keuangan di kelompok hanyalah berupa laporan sederhana, dan

hanya berupa catatan jumlah setoran dan penarikan saja. Maka berdasarkan dari isu tersebut, penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisa penerapan ISAK No. 35 dalam penyajian laporan keuangan pada Kelompok Tani Sri Rejeki II.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan memakai pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu salah satu metode yang digunakan untuk menyajikan gambaran atau deskriptif dari suatu keadaan secara objektif dengan menggunakan angka, dimulai dari pengumpulan, penafsiran data atau informasi, dan menampilkan hasil akhirnya. Penelitian dilakukan pada Kelompok Tani Sri Rejeki II di Desa Gunung Pasir Jaya Kabupaten Lampung Timur.

Sumber Data

Dalam penelitian memakai data sekunder yang bersumber dari dokumen-dokumen Kelompok Tani Sri Rejeki II di Desa Gunung Pasir Jaya. Dokumen-dokumen tersebut merupakan data kepengurusan, keanggotaan dan profil kelompok tani, berupa data transaksi satuan dan laporan keuangan periode bulanan yang disusun oleh Kelompok Tani II Sri Rejeki di Desa Gunung Pasir Jaya yang termasuk dalam penelitian ini. Data sekunder utama yang digunakan.

Definisi Operasional Variabel

Implementasi ISAK No. 35 pada penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba

Menurut ISAK No. 35 tujuan pelaporan keuangan yang utama bagi organisasi nonlaba adalah “untuk memenuhi kebutuhan atau kepentingan donor, anggota organisasi, kreditor, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya untuk organisasi nirlaba”. organisasi laba Hal ini untuk memberikan informasi yang relevan untuk bertemu. Berdasarkan PSAK No. 45, sebagaimana telah diubah dengan ISAK No. 35, laporan keuangan nirlaba mencakup unsur-unsur berikut:

a. Laporan Neraca

Laporan Neraca atau laporan posisi keuangan merupakan representasi dari laporan yang menampilkan aset, kewajiban, dan ekuitas. Neraca mewakili persamaan neraca dasar, yaitu Aset sama dengan Kewajiban ditambah Ekuitas pada periode tertentu.

b. Laporan Laba Rugi Komprehensif

Laporan laba rugi komprehensif menyajikan informasi tentang penghasilan dan biaya-biaya dalam suatu periode. Pendapatan dan pengeluaran yang ditampilkan dibagi menjadi dua bagian: Tanpa Batas Penyedia Sumber Daya dan Batas Penyedia Sumber Daya.

c. Laporan Perubahan Kekayaan Bersih

Laporan perubahan Kekayaan (Aset) Bersih (Neto) memiliki tujuan yaitu untuk memberikan informasi-informasi tentang pengaruh transaksi dan kegiatan lain yang mengubah jumlah dan sifat kekayaan bersih. Hubungan antara transaksi dan peristiwa lainnya, Bagaimana sumber daya digunakan dan bagaimana berbagai program atau layanan diimplementasikan, Gultom (2015). Pernyataan perubahan kekayaan bersih mencakup data-data tentang kekayaan bersih tanpa adanya pembatasan penyedia sumber daya dan kekayaan bersih dengan pembatasan penyedia sumber daya.

d. Laporan Arus Kas

Laporan keuangan ini bertujuan untuk menyajikan informasi tentang perubahan Riwayat transaksi pada kas dan setara kas perusahaan dan memisahkan perubahan yang telah didalam satu periode yang berkaitan dengan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Setara kas adalah salah satu asset yang dimiliki oleh perusahaandengan masa perputaran kurang dari 3 (tiga) bulan yang pada umumnya digunakan dalam pemenuhan kewajiban jangka pendek dan bukan untuk tujuan investasi.

e. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan adalah laporan pelengkap untuk memberikan informasi tambahan dalam neraca, laporan laba rugi, laporan laba rugi komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Catatan atas laporan keuangan menjelaskan atau memisahkan pos-pos yang muncul dalam laporan keuangan dan informasi tentang pos akun yang tidak masuk kriteria pengakuan dalam laporan keuangan (IAI, 2016).

Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh informasi dan juga data-data yang terkait dengan sumber penelitian, beberapa metode digunakan untuk memudahkan kegiatan tersebut. Metode-metode tersebut berupa metode wawancara, observasi dan Dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik dalam menganalisa data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan beberapa tahapan analisis, dimulai dari pengumpulan data yang menghimpun informasi ataupun data yang dibutuhkan di lokasi penelitian dengan cara bertanya dan mendokumentasikan. Selain itu, mengidentifikasi sampel data terkait dengan transaksi yang terjadi selama satu periode dan juga mengidentifikasi laporan keuangan bulanan yang disusun oleh Kelompok Tani Sri Rejeki II Desa Gunung Pasir Jaya. Selanjutnya, analisis dan penyajian laporan keuangan yang disusun oleh Kelompok Tani Sri Rejeki Desa Gunung Pasir Jaya dengan menggunakan standar keuangan ISAK 35, yaitu laporan laba rugi

komprehensif, laporan perubahan kekayaan (asset) bersih (neto), neraca, laporan arus kas dan Catatan atas laporan keuangan (CaLK). Dan tahap terakhir, menarik kesimpulan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hakikatnya, setiap kegiatan yang berkaitan dengan transaksi keuangan haruslah dicatat dan didokumentasikan, namun pada kenyataannya beberapa kelompok masih mengabaikan hal-hal tersebut, beberapa penelitian terkait dengan penyajian laporan keuangan pada organisasi nirlaba masih sering kali dijumpai belum menerapkan standar pencatatan yang berlaku. Misalnya dari penelitian Oktavia (2021) menyimpulkan bahwa penyajian laporan keuangan milik kelompok tani Sri Rejeki II saat ini belum sesuai standar keuangan ISAK 35. Hal tersebut dikarenakan, dalam penyajian laporan masih sebatas laporan bulanan atau laporan kas masuk dan keluar.

Pedoman dalam penyusunan laporan keuangan saat ini sudah sangat mengakomodasi setiap aspek usaha atau bisnis baik dari skala kecil, menengah dan skala besar, bahkan untuk kegiatan-kegiatan atau usaha dalam kelompok nirlaba atau nonlaba. Sebab, setiap kegiatan atau transaksi yang berkaitan dengan keuangan wajib untuk dicatat dan dilaporkan sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam bentuk laporan keuangan.

Selama penelitian, beberapa data dikumpulkan dan disusun dalam laporan keuangan sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi (ISAK) No. 35 sebagai berikut:

1. Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan pendapatan komprehensif ditampilkan pada tabel 1 dengan menyediakan info-info tentang perbandingan pendapatan dan pengeluaran dalam satu periode waktu tertentu. Hasil akhir dari ringkasan laporan ini adalah untuk menentukan keuntungan ataupun kerugian perusahaan dalam satu periode tertentu.

2. Laporan Perubahan Aset Neto

Laporan ini disajikan pada tabel 2 dengan memberikan informasi tentang surplus atau kerugian dari kekayaan bersih perusahaan selama periode waktu tertentu.

3. Laporan Neraca

Neraca memberikan informasi saldo akhir kekayaan bersih (lihat Tabel 3) tidak terikat dan terikat, nilai total aset Kelompok Tani, dan juga dapat menunjukkan kewajiban Kelompok Tani. Dalam laporan ini total aset Rp9.365.000, aset lancar Rp3.870.000 dan aset jangka panjang Rp5.494.500. Kelompok Tani Sri Rejeki II tidak memiliki kewajiban tetapi nominal kekayaan bersih diperoleh dari laporan sebelumnya sebesar Rp9.365.000. laporan perubahan aktiva bersih.

Tabel 1. Laporan Penghasilan Komprehensif

KELOMPOK TANI SRI REJEKI II Laporan Penghasilan Komprehensif Untuk Bulan Yang Berakhir Pada 31 Desember 2021 (dalam rupiah)	
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
PENDAPATAN	
Pendapatan Jasa Pinjaman Anggota	310.000
Sumbangan	1.000.000
Penghasilan Investasi (hewan ternak)	3.000.000
Total Pendapatan	4.310.000
BEBAN	
Beban Transportasi	(125.000)
Beban Perawatan hewan ternak	(600.000)
Beban lain-lain	(120.000)
Total Beban	(845.000)
Kerugian Hewan Ternak Mati	(1.500.000)
Total Beban	2.345.000
Surplus	1.965.000
DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
PENDAPATAN	
Pendapatan	000.000
Sumbangan	000.000
Pendapatan Investasi Jangka Panjang	000.000
Total Pendapatan	000.000
BEBAN	
Total Beban	(000.000)
Kerugian Hewan Ternak Mati	(000.000)
Surplus	000.000
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
	-
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	1.965.000

Tabel 2. Laporan Perubahan Aset Neto

KELOMPOK TANI SRI REJEKI II Laporan Perubahan Aset Neto Untuk Bulan yang Berakhir pada 31 Desember 2021 (dalam rupiah)	
ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
Saldo Awal	7.400.000
<i>Surplus tahun berjalan</i>	<u>1.965.000</u>
Saldo Akhir	<u>9.365.000</u>
ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
Saldo Awal	000.000
<i>Surplus tahun berjalan</i>	<u>000.000</u>
Saldo Akhir	<u>000.000</u>
TOTAL ASET NETO	<u>9.365.000</u>

Tabel 3. Laporan Neraca / posisi keuangan

KELOMPOK TANI SRI REJEKI II	
Laporan Posisi Keuangan	
Per 31 Desember 2021	
<i>(dalam rupiah)</i>	
ASET	
ASET LANCAR	
Kas	2.550.000
Perlengkapan	120.500
Piutang Anggota	1.200.000
Kas dan setara kas	3.870.500
Total Aset Lancar	3.870.500
ASET TIDAK LANCAR	
Hewan Ternak Kambing	4.744.500
Akm. Penyusutan aset (Hewan Sakit)	(700.000)
Total Aset Tidak Lancar	5.494.500
TOTAL ASET	9.365.000
LIABILITAS	
Liabilitas Jangka Pendek	
Total Liabilitas Jangka Pendek	-
Liabilitas Jangka Panjang	
Liabilitas Iuran Pokok	000.000
Liabilitas Iuran Wajib	000.000
Total Liabilitas Jangka Panjang	000.000
Total Liabilitas	000.000
ASET NETO	
<i>Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya</i>	
Surplus Akumulasian	9.365.000
Penghasilan Komprehensif Lain	-
<i>Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya</i>	000.000
Total Aset Neto	9.365.000
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	9.365.000

4. Laporan Arus Kas

Tujuan dari laporan arus kas (lihat tabel 4) adalah untuk memudahkan dan menganalisa keuangan perusahaan. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung. Dalam laporan arus kas, peningkatan bersih kas adalah 1.765.000.- yang dihasilkan dari aktivitas operasi dikurangi kerugian investasi yang ditambahkan ke saldo kas awal 785.000.- dalam saldo akhir kas dan setara kas Rp 2,550.000.

5. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLk)

CaLk adalah informasi pelengkap yang dituliskan pada bagian akhir Laporan Keuangan untuk menginformasikan data-data tambahan kepada pemangku laporan. CaLK disusun sistematis berurutan berdasarkan kemunculannya sesuai bagian utama laporan keuangan. Informasi dalam catatan atas laporan keuangan tahunan mengacu pada laporan keuangan yang termasuk dalam

laporan keuangan tahunan yang telah disusun sebelumnya. Informasi yang ditampilkan hanya untuk tujuan ilustrasi.

Tabel 4. Laporan Arus Kas

KELOMPOK TANI SRI REJEKI II	
Laporan Arus Kas	
Per 31 Desember 2021	
<i>(dalam rupiah)</i>	
AKTIVITAS OPERASI	
Rekonsiliasi surplus (defisit) menjadi kas neto dari aktivitas operasi:	
Surplus	Rp 1.965.000
Penyesuaian:	
Penurunan Piutang Anggota	Rp 100.000
Kas neto dari aktivitas operasi	Rp 2.065.000
AKTIVITAS INVESTASI	
Kerugian Hewan Ternak Mati	Rp (300.000)
Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas investasi	Rp (300.000)-
AKTIVITAS PENDANAAN	
Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	Rp 000.000
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	Rp 1.765.000
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	Rp 785.000
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	Rp 2.550.000

KESIMPULAN

Merujuk pada pembahasan yang ada pada bab sebelumnya terkait dengan penyajian laporan keuangan di Kelompok Tani Sri Rejeki II, dapat ditarik kesimpulan antarlain untuk menaikkan transparansi dan akuntabilitas pengurus dalam mengelola keuangan, pengurus dapat mempersiapkan laporan keuangan berdasarkan pada ISAK No. 35. Laporan keuangan yang disiapkan oleh manajemen mencakup, misalnya, laporan laba rugi total yang menunjukkan surplus atau defisit keuangan organisasi untuk periode tertentu, laporan perubahan aset bersih yang menunjukkan informasi tentang surplus atau defisit aset bersih. Laporan arus kas menunjukkan arus kas dari operasi, investasi dan pembiayaan perusahaan, neraca menggambarkan aset (aset), kewajiban (*liabilities*) dan aset bersih (*equity*) perusahaan dan informasi yang menyertai laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syaiful. 2018. Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: ANDI Dinanti, A. dan G. A. Nugraha. 2018. Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba. Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA) Vol 20 No. 01.
- Dewan standar akuntansi keuangan IAI. 2021. Standar Akuntansi keuangan (SAK) No.2; Laporan Arus Kas. Jakarta; IAKantan AKuntan Indonesia.

- Dewan standar akuntansi keuangan IAI. 2021. Standar Akuntansi keuangan (SAK) No.14: Persediaan. Jakarta; IAKantan AKuntan Indonesia
- Dinanti, Aldila. Dkk. 2018. Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba. Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA) Volume 20 Nomor 01.
- Giri, Efraim Ferdinan. 2017. Akuntansi Keuangan Menengah 1. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Gultom, I. R. dan A. T. Poputra. 2015. Analisis Penerapan PSAK No.45 Tentang Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Dalam Mencapai Transparansi Dan Akuntabilitas Kantor Sinode GMIM. Jurnal EMBA ISSN 2303-1174 Vol.3 No.4 Desember 2015
- Hamidi, Metode Penelitian Kualitatif (Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, 2004, hlm.72-73
- Hamzah, A. 2020. Perbedaan ISAK 35 (Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba) dan PSAK 45. Ditelusuri 20 Agustus 2020.
- Hery. 2015. Pengantar Akuntansi. Jakarta: PT Gramedia Ikatan Akuntan Indonesia. 2020. Standar Akuntansi Keuangan Per Efektif Januari 2020 (ISAK 35). Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. Standar Akuntansi Keuangan Per Efektif 1 Januari 2017. Jakarta.
- Munawir, S. 2010. Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat Cetakan Kelima Belas. Liberty, Yogyakarta.
- Oktavia, Yola. 2021. Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Isak 35 Pada Kelompok Tani Mekar Sari. JakSya: Jurnal Akuntansi Syariah. Vol 1, No 2, Agustus 2021
- Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 67 /Permentan/Sm.050/12/2016 Tentang Pembinaan Kelembagaan Petani.
- Soemarso, S.R. 2020. Akuntansi : Suatu Pengantar. Buku 1. Edisi 6. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Tony Wijaya, Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis : Teori dan Praktik, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2013, hlm. 23.
- Warren, Carl S, James M. Reeve. Jonathan E, Duchac, dkk. 2014. Pengantar Akuntansi, Edisi 25. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Yusuf, M. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan. Jakarta: Kencana.
- Zamzami, F. dan N. D. Nusa. 2016. Akuntansi Pengantar 1. Yogyakarta: Gadjah Madsa University Press.